

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *sport massage* terhadap etos kerja pegawai Perusahaan Unilever Head Office Jakarta. Sehingga dapat dijadikan acuan dalam usaha meningkatkan etos kerja pegawai di lingkungan perusahaan Unilever secara khusus.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini direncanakan akan dilaksanakan di PT. Unilever Indonesia Head Office yang berlokasi di Graha Unilever Jalan Jendral Gatot Subroto Kav. 15 Jakarta Selatan. Pelayanan *Sport Massage* ini berada di lantai 14 bersebelahan dengan fasilitas *gym*. Perusahaan ini berdasarkan data yang peneliti dapatkan belum pernah dilakukan penelitian mengenai etos kerja dan *sport massage*. Selain itu pertimbangan pemilihan lokasi penelitian di PT. Unilever Head Office adalah karena perusahaan ini merupakan salah satu perusahaan yang telah menyediakan fasilitas *sport massage* kepada pegawainya.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap bulan April – Mei tahun akademik 2014/2015. Pengambilan data dilakukan pada bulan Mei dari hari Senin – Jumat, pukul 13.00 – 16.00 WIB.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan merupakan tahapan proses penelitian yang digunakan untuk memecahkan masalah, yang disusun dengan mengacu kepada latar belakang dan tujuan penelitian yang ingin dicapai. Dalam pelaksanaannya, berdasarkan variabel-variabel yang diteliti maka metode penelitian yang akan dipilih adalah metode eksperimen. Syamsuddin menjelaskan bahwa penelitian eksperimental terdiri atas jenis penelitian eksperimen, quasi eksperimen atau eksperimen semu, dan subjek tunggal.¹ Metode yang dipilih dalam penelitian ini adalah penelitian quasi eksperimen. Pertimbangan pemilihan metode didasarkan pada kondisi dimana penelitian dilakukan di perkantoran yang mana tidak dapat dilakukan randomisasi yang dapat membuat penelitian berjalan secara tidak natural.

¹ Syamsuddin AR dan Vismaia S. Damaianti. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, h.22

1. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rencana tentang cara mengumpulkan dan menganalisis data agar dapat dilaksanakan secara ekonomis serta sesuai dengan tujuan penelitian. Menurut Mc Millan dan Shumacher dalam Taniredja, desain *quasi eksperiment* terdiri dari pengujian awal-pengujian akhir kelompok yang tidak sama (*nonequivalent pretest – posttest group design*), dan rentetan waktu (*time series design*).²

Adapun jenis desain dalam penelitian ini berbentuk desain nonequivalent (*Pretest dan Posttest*) *Control Group Design*. Desain dapat digambarkan sebagai berikut.

Tabel 3.1
Desain *Quasi Eksperiment*

Kelompok	Pre-test	Perlakuan	Post-test
Eksperimen	O ₁	X	O ₂
Kontrol	O ₁	-	O ₂

Keterangan :

O₁ = Tes awal pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol

O₂ = Tes akhir pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol

X = Perlakuan *massage*

² Taniredja, Tukiran. 2011. *Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta, h. 54

Pada *pretest posttest control group design* ini pemilihan kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol tidak dapat dilakukan secara randomisasi. Karena dalam suatu perusahaan, tidak mungkin mengatur sebagian karyawannya untuk eksperimen dan sebagian lainnya tidak.

2. Variabel

Berdasarkan judul skripsi “Pengaruh *Sport Massage* Terhadap Etos Kerja Karyawan Perusahaan PT. Unilever Head Office Jakarta”, maka terdapat dua variabel yang akan diteliti yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

a. Variabel bebas

Pada penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah *sport massage*, yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan pada etos kerja sebagai variabel terikat.

b. Variabel terikat

Sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah etos kerja. Yang mana dipengaruhi oleh variabel lainnya dan menjadi akibat karena adanya variabel bebas yaitu *sport massage*.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek atau subjek yang mempunyai kualitas karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.³ Populasi dalam penelitian ini adalah para pegawai yang bekerja di Departement Penjualan Perusahaan Unilever.

Tabel 3.2
Populasi Penelitian
(Jumlah Karyawan Unilever Selama Kurun Waktu Tahun 2015)

No	Gender	Jumlah Karyawan
1	Pria	54 orang
2	Wanita	106 orang
Jumlah Total Karyawan		160 orang

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁴ Teknik pengampilan sampel yang dipilih dalam penelitian ini adalah *purposive sample* yaitu teknik sampel dengan pertimbangan atau tujuan tertentu. Teknik ini dilakukan karena beberapa pertimbangan, misalnya alasan keterbatasan waktu, tenaga, dan dana sehingga tidak dapat mengambil sampel yang besar dan

³ Sugiyono. 1994. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta, h. 29

⁴ Ibid, h. 80

jauh.⁵ Dalam penelitian ini tidak dapat diberlakukan *random sampling* atau pengambilan sampel dengan cara acak karena tidak semua populasi datang untuk menerima pelayanan *sport massage*.

Berdasarkan tabel penentuan jumlah sampel dari populasi tertentu dengan taraf kesalahan 10%, dari sebanyak 160 orang digunakan 40 orang sebagai sampel penelitian.⁶

Dari sebanyak 202 orang karyawan sebagai sampel, yang memenuhi kriteria dan mempunyai sangkut paut erat dengan ciri atau sifat yang ada dalam populasi hanyalah 40 orang. Penentuan kriteria meliputi hal berikut.

- a) Karyawan tetap Unilever dibuktikan dengan nomor NIP
- b) Umur 21 – 40 tahun
- c) Karyawan belum pernah mendapatkan perlakuan *sport massage* sebelumnya dan bersedia menjadi sampel.

Penentuan usia sesuai dengan periodisasi berdasarkan menurut Elizabeth B. Hurlock.

- | | |
|---|-------------------------|
| 1. Masa bayi baru lahir (new born) | : 0 – 2 minggu |
| 2. Masa bayi (babyhood) | : 2 minggu - 2 tahun |
| 3. Masa kanak-kanak awal (early childhood) | : 2 – 6 tahun |
| 4. Masa kanak-kanak akhir (later childhood) | : 6 – 12 tahun |
| 5. Masa puber (puberty) | : 11/12 – 15/16 |
| 6. Masa remaja (adolescence) | : 15/16 – 21 tahun |
| 7. Masa dewasa awal (early adulthood) | : 21 – 40 tahun |
| 8. Masa dewasa madya (middle adulthood) | : 40-60 th |
| 9. Masa usia lanjut (later adulthood) | : 60-..... ⁷ |

⁵ Suharsimi Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta, h. 149

⁶ Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif R&D*. Jakarta: Alfabeta, h. 87

E. Rancangan Perlakuan

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pre and post test design*. Sebelum melakukan *treatment*, subjek penelitian terlebih dahulu diberikan *pre test* berupa kuesioner untuk mengukur etos kerja.

Setelah dilakukan *pre test* dan kuesionernya diisi oleh subjek, hasilnya diolah dan dikategorikan menjadi dua kelompok, karyawan beretos kerja tinggi dan karyawan beretos kerja rendah.

Kemudian untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *sport massage* terhadap etos kerja karyawan, karyawan yang tergabung dalam kategori etos kerja rendah diberikan *treatment sport massage*. Sedangkan kelompok beretos kerja tinggi tidak.

Perlakuan yang diberikan selama *treatment sport massage* meliputi manipulasi-manipulasi seperti *effleurage, petrissage, friction, tapotement, vibration, shaking, walken, skin rolling* dan *stroking*. Setelah diberikan *treatment sport massage*, kedua kelompok kembali diberi *post test*. Apakah setelah diberikan *treatment sport massage*, etos kerja pegawai yang sebelumnya rendah terjadi peningkatan atau tidak.

⁷ <https://rhennyhanasi.wordpress.com/2014/05/25/fase-fase-perkembangan-manusia/>. Diakses pada tanggal 20 April 2015.

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini pengumpulan data menggunakan instrument penelitian berupa angket yang bersifat tertutup. Pemberian nilai jawaban angket pada setiap pertanyaan berdasarkan “SKALA LIKERT” dengan kategori pilihan untuk soal positif sebagai berikut.

SS	: Sangat Setuju	= Nilai 5
S	: Setuju	= Nilai 4
R	: Ragu-ragu	= Nilai 3
TS	: Tidak Setuju	= Nilai 2
STS	: Sangat Tidak Setuju	= Nilai 1

Sementara kategori pilihan untuk soal negatif yaitu:

SS	: Sangat Setuju	= Nilai 1
S	: Setuju	= Nilai 2
R	: Ragi-ragu	= Nilai 3
TS	: Tidak Setuju	= Nilai 4
STS	: Sangat Tidak Setuju	= Nilai 5

Dalam teknik pengambilan data dibagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder dengan rincian sebagai berikut.

- a. Data primer: data yang menyangkut etos kerja karyawan yang mendapatkan *treatment sport massage* di kantor pusat Unilever. Data berupa angket dengan skala LIKERT dan penjabarannya secara

deskriptif. Data berupa perhitungan mengenai pengaruh *sport message* terhadap etos kerja pegawai secara verifikatif dengan rumus statistik.

- b. Data sekunder: data yang diperoleh dari daftar hadir pasien *sport massage* yang mendapatkan *treatment sport massage* selama penelitian berlangsung.

Sebelum membuat instrument, terlebih dahulu dibuat kisi-kisi instrument sebagai berikut.

Tabel 3.3
Variabel Kisi - Kisi Etos Kerja Uji Coba Instrumen

Variabel	Dimensi	Indikator	Nomor Soal		Jumlah
			Positif	Negatif	
Etos Kerja	Stamina Diri	1. Mengeluarkan energi melalui fisik secara rutin	31, 38	46	3
		2. Membentuk stamina prima	36	40, 42	3
		3. Memiliki konsentrasi cenderung sama baik ketika mengawali dan mengakhiri jam kantor	1	22	2
		4. Mampu bekerja dengan durasi lebih panjang	45, 10	8	3
	Disiplin	1. Memulai kerja sesuai waktunya	39	2, 35	3
		2. Mendisiplinkan diri	15	11, 44	3
		3. Memiliki tingkat kepatuhan yang tinggi	13, 30	14, 33	4
		4. Khawatir jika tidak menunaikan tugas	43	37, 6	3

		5. Merasa tidak aman jika tidak menyelesaikan tugas sampai selesai	16, 24	49	3
Keberdaya gunaan		1. Memberdayagunakan kemampuan metafisik secara bugar	5, 26,	9, 3	4
		2. Melahirkan konsistensi kualitas kerja yang stabil dari pagi sampai sore.	21, 47	50	3
		3. Akan tetap bekerja baik di semua medan	41	19, 48	3
Ketersediaan Diri		1. Bugar secara metafisik	17,	7, 12	3
		2. Selalu ada ketika dibutuhkan	32	4, 28	3
		3. Selalu siap dimana saja	23, 27	18	3
		4. Mampu bekerja lebih cepat dari pegawai lain dengan beban kerja yang sama.	29	20, 25	3

G. Analisis Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Menurut Arikunto (2000: 219) Validitas adalah keadaan yang menggambarkan tingkat instrumen bersangkutan yang mampu mengukur apa yang akan diukur.

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah ada pernyataan pada kuesioner yang harus dibuang atau diganti karena dianggap

tidak relevan dengan menggunakan rumus korelasi *Product Moment*, sebagai berikut:

Untuk mengukur validitas angket rumus yang digunakan adalah rumus *product moment* sebagai berikut:

Rumus:
$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

- r_{xy} = Koefisien korelasi tiap butir
- n = banyaknya subyek uji coba
- $\sum x$ = jumlah skor butir
- $\sum y$ = jumlah skor total
- $\sum x^2$ = Jumlah kuadrat skor butir
- $\sum y^2$ = Jumlah kuadrat skor total
- $\sum xy$ = Jumlah perkalian tiap butir dengan jumlah skor total

Item pernyataan dinyatakan valid jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} . Item pernyataan dinyatakan tidak valid jika r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} .

2. Uji Reliabilitas

Dalam penelitian ini menguji reliabilitas menggunakan rumus *alpha cronbac* dalam Sugiyono (2007: 225), penghitungan reliabilitas dengan rumus:

$$r_{ii} = \left[\frac{K}{K-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sum \sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

- r_{II} = reliabilitas instrumen
 K = banyak butir yang valid
 $\Sigma\sigma_b^2$ = jumlah varian butir
 $\Sigma\sigma_t^2$ = jumlah varian total

Berdasarkan uji validitas dan reliabilitas yang telah dilaksanakan, berikut adalah kisi-kisi instrument variabel setelah uji coba instrument.

Tabel 3.4
Variabel Kisi - Kisi Etos Kerja Setelah Uji Coba

Variabel	Dimensi	Indikator	Nomor Soal		Jumlah
			Positif	Negatif	
Etos Kerja	Stamina Diri	1. Mengeluarkan energi melalui fisik secara rutin	22, 29	36	3
		2. Membentuk stamina prima	27	31, 33	3
		3. Memiliki konsentrasi cenderung sama baik ketika mengawali dan mengakhiri jam kantor	1	16	2
		4. Mampu bekerja dengan durasi lebih panjang	35, 8	6	3
	Disiplin	1. Memulai kerja sesuai waktunya	30	26	2
		2. Mendisiplinkan diri	11	9	2
		3. Memiliki tingkat kepatuhan yang tinggi	10	24	2
		4. Khawatir jika tidak menunaikan tugas	34	28, 4	3
		5. Merasa tidak aman jika tidak menyelesaikan tugas sampai selesai	17	38	2

	Keberdaya gunaan	1. Memberdayagunakan kemampuan metafisik secara bugar	3	7	2
		2. Melahirkan konsistensi kualitas kerja yang stabil dari pagi sampai sore	15	39	2
		3. Akan tetap bekerja baik di semua medan	32	37	2
	Ketersediaan Diri	1. Bugar secara metafisik	12	5	2
		2. Selalu ada ketika dibutuhkan	21, 23	2	3
		3. Selalu siap dimana saja	19	13	2
		4. Mampu bekerja lebih cepat dari pegawai lain dengan beban kerja yang sama.	20	14, 25	3

H. Rancangan Analisis Data

Langkah yang akan dilakukan setelah semua kuesioner dan data terkumpul adalah melakukan penghitungan dengan mengolah dan menganalisis data tersebut. Untuk melakukan hal tersebut, maka akan dilakukan beberapa langkah seperti berikut ini:

- 1) Editing, yaitu pemeriksaan kembali data kuesioner yang telah terkumpul setelah diisi oleh responden.
- 2) Coding, yaitu memasukkan data berdasarkan hasil jawaban positif dan negative kuesioner dari bobot terendah sampai terbesar menggunakan skala LIKERT. Bobot nilai yang diberikan dimulai dari 1 – 2 – 3 – 4 – 5.

- 3) Tabulating, proses perhitungan hasil skoring kuesioner yang telah diisi oleh responden.
- 4) Melakukan analisis deskriptif dengan cara sebagai berikut.
 - a. Menghitung skor jawaban masing-masing responden dari setiap butir pertanyaan tiap dimensi.
 - b. Menghitung rata-rata jawaban tiap pernyataan yaitu dengan cara menghitung jumlah skor tiap butir di bagi jumlah responden, kemudian dikalikan 100%

Dengan rumus :
$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = prosentase frekuensi dari setiap jawaban responden
f = frekuensi dari setiap jawaban responden
n = jumlah responden
 - c. Menginterpretasikan setiap jawaban dari setiap butir pernyataan.
 - d. Menginterpretasikan setiap jawaban dari tiap dimensi.
- 5) Melakukan analisis data *pretest - posttest*.

I. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan dengan cara membandingkan antara t tabel dengan t hitung. Rumus t hitung dapat dilihat dalam persamaan sebagai berikut.

$$t = r_s \sqrt{\frac{n-2}{1-r_s^2}}$$

Keterangan:

t : distribusi responden

r_s : koefisien korelasi dari uji independent (kekuatan korelasi)

Secara statistik, hipotesis yang akan diuji dalam pengambilan keputusan penerimaan atau penolakan hipotesis dapat ditulis sebagai berikut.

1. $H_0 : r = 0$ tidak terdapat pengaruh antara *sport massage* (x) dengan etos kerja (y)
2. $H_k : r > 0$ terdapat pengaruh antara *sport massage* (x) dengan etos kerja (y)

Keterangan:

H_0 = Hipotesis Nol

H_k = Hipotesis Kerja

Keputusan pengujian t hitung adalah sebagai berikut.

1. Jika t hitung $>$ t tabel maka H_0 ditolak dan H_a diterima
2. Jika t hitung $<$ t tabel maka H_0 ditolak dan H_a diterima